

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan kondisi alamiah yang unik karena meskipun bukan penyakit tetapi seringkali menyebabkan komplikasi akibat berbagai perubahan anatomi serta fisiologis dalam tubuh ibu. Salah satu perubahan fisiologis adalah perubahan hemodinamik (aliran darah) peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika di bandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibatnya terjadi Anemia (Sarwono,2014). Anemia merupakan suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2013). Dalam *South Australian Perinatal Practice Guidelines* tahun 2016, *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan anemia sebagai tingkat hemoglobin (Hb) <11 gr/dl pada kehamilan dan 10 gr/dl pada *Ibu hamil trimester II* (Fitri & Machmudah, 2018).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2013 yang besarnya 37,1%. Peningkatan prevalensi anemia ini seiring dengan penurunan pemberian tablet Fe di Indonesia yaitu dari 85% di tahun 2012 menjadi hanya 73,2% di tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2018).Berdasarkan hasil laporan Seksi Gizi dan Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2015, rata- rata prevalensi anemia ibu hamil di Jawa Timur sebesar 5,8%, hasil tersebut masih di

bawah target nasional yaitu 28%. Sementara Kabupaten dengan prevalensi anemia terendah di Jawa Timur adalah Kabupaten Malang, Kabupaten Mojokerto, dan Kabupaten Tuban yaitu sebesar <2% (RPJMN 2015-2019). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Wulan Rahma Jodipan mulai bulan September sampai dengan Oktober terdapat 30 orang ibu hamil trimester II, 75% ibu hamil dengan hasil Anemia ringan : 9-10 gr/dl, 25% diantaranya dengan hasil Normal : ≥ 11 gr/dl. Pada kasus anemia pada ibu hamil trimester II ini yang perlu dilakukan adalah dengan menyarankan untuk istirahat cukup, pemenuhan nutrisi yang baik, serta rutin mengonsumsi tablet Fe.

Anemia masa kehamilan dapat terjadi akibat asupan nutrisi yang kurang mencukupi dan pengalihan zat besi ibu ke janin. Suatu penelitian memperlihatkan perubahan konsentrasi hemoglobin tampak menurun seiring bertambahnya usia kehamilan dan konsentrasi paling rendah didapatkan pada trimester kedua. Penyebab tersering anemia adalah defisiensi zat-zat nutrisi seperti asam folat dan vitamin B12, dan sekitar 75% anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi. Pencegahan anemia defisiensi besi dapat dilakukan dengan suplementasi besi dan asam folat. WHO menganjurkan pemberian 60 mg zat besi selama 6 bulan untuk memenuhi kebutuhan fisiologik selama kehamilan (Prawirohardjo, S, 2014).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah, yakni dengan meningkatkan penyerapan zat besi (Fe) dalam tubuh, dengan cara meningkatkan asupan vitamin C. Hasil dari suatu penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 37% zat besi heme dan 5% zat besi

nonheme yang ada dalam makanan dapat diabsorpsi. Zat besi nonheme yang rendah absorpsinya dapat ditingkatkan apabila adanya peningkatan asupan vitamin C dan faktor-faktor lain yang mempermudah absorpsi seperti daging, ikan, dan ayam (Adriani, 2012).

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh konsumsi tablet Fe dengan peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Peneliti menggunakan dua kelompok studi yang terdiri dari kelompok pertama yang merupakan kelompok ibu hamil yang diberikan Fe dengan vitamin C dan kelompok kedua merupakan kelompok ibu hamil yang hanya diberikan tablet Fe tanpa vitamin C. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan kadar haemoglobin ibu hamil trimester II terhadap pemberian tablet Fe dengan dan tanpa vitamin C .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Adakah perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II yang diberikan tablet Fe dengan dan tanpa vitamin C di PMB Wulan Rahma Jodipan Kota Malang ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II yang diberikan tablet Fe dengan dan tanpa vitamin C di PMB Wulan Rahma Jodipan Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II di PMB Wulan Rahma Jodipan kota Malang setelah dilakukan pemberian tablet Fe dan vitamin C.

- b. Mengidentifikasi kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II di PMB Wulan Rahma Jodipan kota Malang setelah dilakukan pemberian tablet Fe tanpa vitamin C.
- c. Menganalisa perbedaan peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II di PMB Wulan Rahma Jodipan kota Malang setelah dilakukan pemberian tablet Fe dengan dan tanpa vitamin C.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Responden

Sebagai sumber pengetahuan tentang perbedaan kadar hemoglobin serta pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dengan dan tanpa vitamin C pada ibu hamil trimester II di PMB Wulan Rahma Jodipan kota Malang.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai sumber literatur bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat mengetahui perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II yang diberikan tablet Fe dengan dan tanpa vitamin C di PMB Wulan Rahma Jodipan dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Malang.

1.4.3 Manfaat Bagi Tempat Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan sebagai SOP dan pengetahuan tentang perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil

trimester II yang diberikan tablet Fe dengan dan tanpa vitamin C sehingga dapat diaplikasikan pada lahan praktek selanjutnya dan acuan bagi peneliti.

1.4.4 Manfaat Bagi Institusi Kebidanan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan informasi bagi pembaca tentang perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II yang diberikan tablet Fe dengan dan tanpa vitamin C.

